

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan busana pesta malam untuk remaja usia 12-20 tahun dengan sumber ide busana tari Soya-soya dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam mencipta desain busana pesta malam untuk remaja usia 12-20 tahun dengan sumber ide busana tari Soya-soya dari Ternate ini dapat dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu tahap pertama mengkaji mengenai busana pesta malam, mengkaji karakteristik orang yang akan dibuatkan busana, memilih dan mengkaji sumber ide, menerapkan sumber ide pada pengembangan desain. Sumber ide yang perancang ambil adalah busana tari Soya-soya dari Ternate. Ciri khusus yang diambil adalah ciri khas rok susun dengan aneka warna yang berbeda. Ciri khas tersebut kemudian diterapkan pada rok busana pesta yang dibuat bersusun dengan warna-warna yang berbeda. Bahan yang digunakan adalah lurik polos warna ungu dan biru tosca, lurik hujan gerimis warna biru donker, dan lurik sapit urang dominasi warna biru tosca.
2. Pembuatan busana pesta malam untuk remaja usia 12-20 tahun dengan sumber ide busana tari Soya-soya melalui tiga tahap, yaitu: Persiapan, yaitu pembuatan desain busana, desain kerja, pengambilan ukuran,

pembuatan pola, mengubah model dan merancang bahan dan harga. Pelaksanaan, yaitu peletakan pola-pola kain, pemberian tanda jahitan, penjelujuran dan penyambungan, evaluasi proses I, penjahitan, pemberian hiasan dan evaluasi proses II. Evaluasi meliputi penilaian secara keseluruhan pada busana yang telah dibuat dan dijahit dengan sumber ide dan tema yang diangkat dalam pagelaran busana yaitu “*New Light Heritage*” Selain itu juga teknik penyelesaian jahitan.

3. Penyelenggaraan pagelaran busana 2012 dengan tema “*New Light Heritage*” melalui tiga tahap, yaitu proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembentukan panitia, penentuan tema, penentuan tujuan, tempat, waktu pagelaran dan anggaran. Tahap kedua yaitu pelaksanaan gladi resik sebagai persiapan guna kelancaran acara pada saat pagelaran busana berlangsung dan pagelaran busana itu sendiri, yang diikuti 85 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa D3 Reguler, D3 Non Reguler, SI Reguler dan SI Non reguler yang masing-masing menampilkan satu rancangannya. Pagelaran busana ini dilaksanakan di Auditorium UNY hari Jumat, 25 Mei 2012 pukul 19.00 WIB sampai 22.00 WIB. Busana yang dibuat perancang tampil dalam sesi pertama dengan nomor urut 15. Tahap yang ketiga yaitu evaluasi peragaan busana meliputi pengevaluasian kegiatan mulai dari perencanaan hingga akhir pagelaran serta kekompakan panitia dalam pagelaran pesta malam ini terutama. Evaluasi ini sangat penting

dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelancaran dalam pagelaran busana dan juga perbaikan yang mungkin dilakukan.

## **B. SARAN**

Dalam pembuatan busana pesta malam untuk remaja usia 12-20 tahun dengan sumber busana tari Soya-soya dari Ternate ini mengalami beberapa kesulitan, saran-saran agar lebih baik antara lain :

1. Dalam mencipta desain busana, perancang sempat mengalami kebingungan karena banyaknya ide yang ingin dituangkan sebagai sumber ide. Untuk mengatasi hal tersebut perancang sebaiknya terlebih dahulu harus mengerti benar tentang unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain sesuai dengan sumber ide yang digunakan serta ciri khusus yang diambil sehingga desain yang dibuat sesuai dengan karakteristik dan maksud dari perancangnya.
2. Dalam pembuatan busana pesta malam untuk remaja usia 12-20 tahun dengan sumber ide busana tari Soya-soya dari Ternate, perancang menemui beberapa kesulitan, antara lain :
  - a. Dalam pembuatan pola busana, perancang kurang teliti yang menyebabkan busana kurang pas saat dikenakan oleh model. Solusi untuk mengatasi hal tersebut maka sebaiknya saat melakukan proses pengukuran, hendaknya benar-benar cermat dan teliti sehingga tidak ada yang tertinggal dalam pengukuran dan kekeliruan dalam pengukuran.

- b. Busana terlalu panjang saat dikenakan oleh model, sehingga harus mengurangi panjang roknya. Solusi untuk mengatasi hal tersebut maka sebelum membuat pola, perancang harus cek ulang setiap ukuran.
  - c. Pada sambungan jahitan kurang rapi. Maka untuk mengatasi hal tersebut perlunya dilakukan pengepresan secara berulang-ulang setelah menjahit bagian-bagian sambungan
  - d. Perancang mengalami kesulitan saat menyatukan motif garis yang terdapat di beberapa bagian. Untuk mengatasi hal tersebut perlunya menjelujur dengan rapi sebelum dijahit.
  - e. Perancang mengalami kesulitan memasang ritsliting pada bagian belakang karena terdapat sambungan antara bagian blus dengan gaun bagian bawah yang jumlahnya tidak sama, untuk mengatasinya pada bagian bawah ritsliting dicekrik membentuk segitiga agar ritsliting bisa terpasang dengan rapi.
3. Dalam penyelenggaraan pagelaran busana perancang terhambat dalam koordinasi antar panitia sehingga komunikasi kurang dan terjadi miss komunikasi. Solusi untuk mengatasi hal tersebut :
- a. Dalam penyelenggaraan pagelaran busana kerjasama panitia perlu ditingkatkan. Koordinasi yang baik dapat membuahkan hasil yang baik dalam pagelaran busana.
  - b. Perlunya kesadaran akan kekompakan dan profesionalitas kerja dalam pagelaran busana. Karena ini acara bersama, jadi diperlukan

suatu tanggung jawab dari masing-masing individu, untuk selalu bekerjasama.

- c. Perlunya pengecekan ulang ketiap-tiap sie serta pendataan ulang panitia tambahan sebelum pagelaran, agar meminimalisir kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atisah Sipahelut dan Petrussumadi, (1991), *Dasar-dasar Desain*, Jakarta.
- Arifah. A. Riyanto. (2003). *Desain Busana*. Bandung : Yapemdo
- Arifah. A. Riyanto. (2003). *Teori Busana*. Bandung : Yapemdo
- Chodiyah dan Wisri A. Mamdy.(1982). *Desain Busana Untuk SMKK/SMTK*. Jakarta : Debdikbud
- Enny Zuhni Khayati. (1998). *Teknik Pembuatan Busana III*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Goet Poespo.(2003). *Aneka Rok*. Yogyakarta : Kanisius
- H. F Hasna Riu.(1995). *Mengenal Dan Memilih Bahan Tekstil*. Jakarta.
- Nanie Asri Yulianti.(1993).*Teknologi Busana*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Prapti Karomah dkk.(1998).*Pengetahuan Busana*.Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Sicillia Sawitri.(1997).*Tailoring*.Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Sicilia Sawitri.(2000). *Ilustrasi Mode*.Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soekarno.(2002).*Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*.Jakarta : Gramdia.
- Sri Widarwati.(1993). *Desain Busana I*.Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Sri Widarwati. (1993). *Desain Busana II*.Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Widjiningsih.(1994).*Konstruksi Pola Busana*.Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Ahmadi Firman. (2011).*Pengembangan Wisata Heritage Guna Meningkatkan Kota Bandung Sebagai Kota Budaya*.Diunduh dari [http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_b5251\\_0601252\\_ahmadi\\_firman\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_b5251_0601252_ahmadi_firman_chapter2.pdf)  
Diakses pada tanggal 26 Maret 2012 pukul 19.48
- Irawan.(2006).*Analisa Struktural Cerita Na Mora Pande Bosi Lubis*.Diunduh dari

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1679/1/07003490.pdf>

Diakses pada tanggal 11 April 2012 pukul 21.00

Arifah A. Ariyanto. (2009). *Modul Dasar Busana*. Diunduh dari

[http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR.\\_PEND.\\_KESEJAHTERAAN\\_KELUAR\\_GA/194608291975012-ARIFAH/Modul\\_Dasar\\_Busana.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._KESEJAHTERAAN_KELUAR_GA/194608291975012-ARIFAH/Modul_Dasar_Busana.pdf)

Diakses pada tanggal 11 April 2012 pukul 23.30

Jussy Rizal. (2011). *Makna Lurik*. Diunduh Dari

<file:///C:/Users/diah/Downloads/Makna%20Motif%20Lurik.htm>

Diakses pada tanggal 11 juni 2012 pukul 23:21

Pendidikan Seni. (2012). *Perencanaan Pameran dan Pagelaran*. Diunduh dari

[http://pendidikanseni.com/wp-content/uploads/2012/03/2\\_Perencanaan-Pameran-dan-Pagelaran.pdf](http://pendidikanseni.com/wp-content/uploads/2012/03/2_Perencanaan-Pameran-dan-Pagelaran.pdf)

Diakses pada tanggal 13 Juni 2012 pukul 16:58

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2010). *Soya-Soya: Tari Perang Pejuang Tanah Moloku Kieraha*. Diunduh dari

<http://www.indonesia.travel/id/destination/483/ternate-dan-tidore/article/144/soya-soya-tari-perang-pejuang-tanah-moloku-kieraha>

Diakses pada tanggal 22 Januari 2012 pada pukul 22:10

Feti Anggraeni. (2007). *Lurik Dari Masa ke Masa*. Diunduh Dari

<http://pristality.wordpress.com/2011/01/02/sejarah-lurik-dari-masa-ke-masa/>

Diakses pada tanggal 12 April 2012 pada pukul 8:17